

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian target indikator angka kontak pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan.
2. Rata-rata capaian target indikator Rasio Rujukan Non Spesialistik pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan.
3. Rata-rata capaian indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali pada Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan.
4. Rata-rata capaian pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek tahun 2023 tidak mencapai presentase maksimum yang telah ditetapkan.
5. Faktor ketidaktercapaian indikator Kapitasi Berbasis Kinerja di Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek dikarenakan kurangnya kedisiplinan petugas dalam mengentri data pada aplikasi P-care, server pada sistem P-care sering kali *down*, jaringan yang sering eror, masyarakat yang datang berobat tidak membawa identitas sehingga tidak dapat terinput pada aplikasi, serta pasien yang lebih memilih berobat pada praktik dokter mandiri atau membeli obat diapotik.

5.2.Saran

Dari penelitian ini ada beberapa catatan yang bisa menjadi masukan dan saran terkait capaian Kapitasi Berbasis Kinerja.

A. Bagi BPJS Kesehatan Kabupaten Trenggalek

Diharapkan server pada aplikasi P-Care lebih ditingkatkan lagi untuk kelancaran dalam proses menginput data.

B. Bagi Puskesmas Kampak Kabupaten Trenggalek

1. Meningkatkan sarana dan prasarana guna memberikan pelayanan yang lebih optimal.
2. Memberikan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung maupun media sosial dengan tujuan agar masyarakat beminat untuk datang berobat ke puskesmas.
3. Memberikan edukasi serta motivasi kepada seluruh petugas agar mampu mencapai target indikator KBK yang telah ditetapkan.
4. Mengoptimalkan kunjungan sehat pada puskesmas wilayah di Kecamatan Kampak.
5. Puskesmas harus lebih pro-aktif dalam melakukan penyuluhan dan mendatangi langsung peserta prolanis untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengedukasi agar bersedia untuk datang ke puskesmas.